

Nama : Mar'atus Shalihah
NPM : 2313031025
Kelas : A
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

OUTLINE PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL	
Efektivitas Penggunaan Model Project-Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Sukoharjo	
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	• Pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA • Tuntutan kurikulum yang mengharuskan siswa mampu berpikir kritis dan analitis • Kondisi pembelajaran ekonomi saat ini di SMAN 1 Sukoharjo, yang cenderung masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, yang kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis siswa. • Tantangan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan berpusat pada siswa. • Potensi model <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) sebagai pendekatan inovatif yang dapat mendorong siswa untuk menganalisis masalah, berkolaborasi, dan menemukan solusi, sehingga berpotensi efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis
Identifikasi Masalah	• Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi • Metode pembelajaran konvensional yang kurang mengembangkan kemampuan analisis kritis • Kurangnya penerapan model PjBL pada mata pelajaran ekonomi • Perlu adanya metode inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

	• Faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis meliputi kurangnya latihan soal analitis, minimnya diskusi interaktif, dan pembelajaran yang berpusat pada guru. • Dampak jangka panjang jika masalah tidak diatasi adalah rendahnya kemampuan problem solving siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di kehidupan nyata.
Pembatasan Masalah	• Fokus pada siswa kelas XI SMAN 1 Sukoharjo • Mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 • Model pembelajaran terbatas pada Project-Based Learning • Kemampuan yang diukur terbatas pada berpikir kritis
Rumusan Masalah	1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning? 2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model Project-Based Learning dan siswa dengan metode konvensional? 3. Apakah model Project-Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi SMAN 1 Sukoharjo?
Tujuan Penelitian	1. Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning. 2. Membandingkan perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan model Project-Based Learning dan siswa dengan metode konvensional. 3. Mengetahui efektivitas model Project-Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi SMAN 1 Sukoharjo.
Manfaat Penelitian	Manfaat Teoritis Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran. Manfaat Praktis

	•Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan terarah, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan kehidupan nyata. •Bagi Guru: Menjadi referensi dalam variasi metode mengajar yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. •Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam perumusan kebijakan kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. •Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan penelitian eksperimen di bidang pendidikan ekonomi.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
Landasan Teoritis	1. Model Project-Based Learning (PjBL) •PjBL adalah model pembelajaran berbasis proyek nyata untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan problem solving (Aini, Ridianingsih, & Yunitasari, 2022). Dalam pembelajaran ekonomi, PjBL membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik sehingga lebih memahami konsep ekonomi. •Tahapan PjBL meliputi: (1) penentuan masalah, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan proyek/pengumpulan informasi, (4) pengembangan produk, (5) presentasi hasil, (6) evaluasi dan refleksi (Cahyono, 2024). •Temuan studi membuktikan bahwa PjBL meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan memberi kesempatan siswa menemukan, merancang, dan mempresentasikan solusi (Aini, Ridianingsih, & Yunitasari, 2022). 2. Kemampuan Berpikir Kritis •Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis dan rasional. •Indikator berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi (menarik kesimpulan), dan eksplanasi (Putri, 2024). •Faktor penghambat: metode pembelajaran konvensional, minim diskusi interaktif, kurang latihan soal analitis.

	• Temuan studi membuktikan bahwa model inovatif seperti PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Hasibuan, Gimin, & Sari, 2025). 3. Pembelajaran Ekonomi di SMA Kelas XI • Mata pelajaran Ekonomi di SMA menekankan pemahaman konsep (sistem ekonomi, ketenagakerjaan, pendapatan nasional, dan sebagainya) dan keterampilan berpikir kritis. • Pada praktiknya, proses pembelajaran masih dominan ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan keterampilan analitis belum optimal (Aprilian, 2018). • PjBL menjadi alternatif yang kontekstual, interaktif, dan sesuai Kurikulum Merdeka. 4. Hubungan PBL dengan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ekonomi • Keterkaitan antara PjBL dan kemampuan berpikir kritis terletak pada tahapan proses pembelajaran (analisis, inferensi, evaluasi, eksplanasi). • Temuan studi membuktikan adanya hubungan positif antara penerapan PjBL dan peningkatan keterampilan berpikir kritis. Cahyono (2024) menemukan bahwa model pembelajaran ekonomi berbasis PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa. Demikian pula, Putri (2024) menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model berbasis proyek maupun berbasis masalah menunjukkan keterampilan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.
Penelitian terdahulu yang relevan.	• Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning berbasis STEM terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. <i>Jurnal Kiprah Pendidikan</i>, 1(4), 247-253. • Aprilian, I. R. A. (t.t.). Pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir

	kritis pada kompetensi dasar masalah pokok ekonomi kelas X MIPA SMAN 1 Gedangan. • Cahyono, A. E. (2024). Model pembelajaran ekonomi berbasis Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan problem solving siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEKA), 2(1). • Hasibuan, W. K., Gimin, G., & Sari, F. A. (2025). Pengaruh penggunaan Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 20357-20362. • Putri, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMAN 3 Surabaya. JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(3). • Analisis kritis: Sebagian besar penelitian menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan effect size sedang hingga besar. Namun, variasi instrumen pengukuran dan setting penelitian masih beragam. • Gap penelitian: Belum ada penelitian yang spesifik mengenai efektifitas model pembelajaran PjBL kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo • Posisi penelitian ini: Melengkapi research gap
Kerangka Berpikir	Kompleksitas materi ekonomi kelas XI memerlukan kemampuan analisis tinggi. Model PjBL memungkinkan siswa menganalisis permasalahan ekonomi secara nyata. Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi. Alur Kerangka Berpikir: Input: Pembelajaran Ekonomi Kelas XI dengan metode konvensional Proses: Penerapan model Project-Based Learning (Perancangan proyek, Pengumpulan data, Analisis & evaluasi, Presentasi hasil) Output: Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Ekonomi

Hipotesis	H_o : Model <i>Project-Based Learning</i> tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi di SMAN 1 Sukoharjo. H_a : Model <i>Project-Based Learning</i> efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Ekonomi di SMAN 1 Sukoharjo.
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis dan Desain Penelitian	Jenis penelitian: Kuantitatif Eksperimen Desain: Eksperimen semu (<i>quasi experiment</i>), yaitu <i>Nonequivalent Control Group Design</i>
Tempat dan Waktu Penelitian	Tempat: SMAN 1 Sukoharjo Waktu: Semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025
Populasi dan Sampel	1. Populasi Seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Sukoharjo 2. Sampel a) Teknik sampling: Intact Group Sampling b) Ukuran sampel: 2 kelas (sekitar 60 siswa) ✓ Kelas eksperimen: 30 siswa (PjBL) ✓ Kelas kontrol: 30 siswa (metode konvensional)
Variabel Penelitian	Variabel Bebas: Model Project-Based Learning Variabel Terikat: Kemampuan berpikir kritis siswa
Teknik Pengumpulan Data	• Tes : Pre-test dan Post-test untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. • Observasi: Mengamati proses pembelajaran. • Dokumentasi: Data nilai, RPP, foto kegiatan, dll.
Instrumen Penelitian	1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis • Soal uraian berbasis studi kasus ekonomi • Mengukur 5 indikator: analisis, evaluasi, inferensi, interpretasi, dan eksplanasi 2. Lembar Observasi • Panduan observasi pelaksanaan PBL dan aktivitas siswa 3. Rubrik Penilaian Proyek • Kriteria penilaian hasil proyek dan presentasi siswa

	4. Validitas instrumen diuji melalui expert judgment (content validity) dan analisis faktor (construct validity) 5. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha.
Teknik Analisis Data	1) Analisis Deskriptif (Mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, serta tabel frekuensi, histogram). 2) Uji Prasyarat Uji Normalitas (Shapiro-Wilk/K-S), homogenitas (Levene's test), dan Linearitas (Scatterplot dan uji F) 3) Uji Hipotesis • Paired Sample t-test (perbedaan pre-test & post-test dalam satu kelas) • Independent Sample t-test (perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol) • Jika data tidak normal digunakan uji non-parametrik (Wilcoxon & Mann-Whitney)